

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) (X), serta yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah harga saham (Y). Objek yang akan diteliti adalah perusahaan subsektor telekomunikasi. Berdasarkan variabel penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2011: 54). Metode deskriptif bertujuan menggambarkan apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Deskripsi profitabilitas perusahaan Subsektor Telekomunikasi.
2. Deskripsi harga saham perusahaan Subsektor Telekomunikasi.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 8), “penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Metode ini bertujuan untuk

memperlihatkan pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan kedua metode tersebut dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE, dan gambaran harga saham pada perusahaan Subsektor Telekomunikasi. Sedangkan penelitian verifikatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Telekomunikasi.

3.2.2. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 51) desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Menurut Husein Umar (2003: 62) terdapat tiga jenis penelitian, yaitu :

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif merupakan desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif merupakan desain riset yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu hal.

3. Riset Kausal

Riset kausal merupakan desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Adapun desain pada penelitian ini adalah deskriptif dan kausal karena membuktikan hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan konsep, indikator, serta alat ukur dari variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini maka di perlukan operasional variabel. Menurut Sugiyono (2013:7) operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel – variabel yang terdapat di penelitian ini adalah :

1. Variabel *independent* (X)

Variabel *independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2013:7). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel *independent* adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE).

2. Variabel *dependent* (Y)

Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:7). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel *dependent* adalah harga saham perusahaan Subsektor Telekomunikasi.

Untuk lebih jelasnya variabel-variabel tersebut digambarkan dalam tabel operasionalisasi variabel di bawah ini:

Tabel 3. 1.
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X)	Rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

	dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Irham Fahmi, 2014: 81).		
Harga Saham (Y)	Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar tentang suatu saham. (Rusdin, 2008:66)	Harga saham pada saat penutupan perdagangan akhir tahun	Rasio

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2006:129) berpendapat bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Yang kemudian dibedakan menjadi menjadi dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Dan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah :

1. Data harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi dari tahun 2009-2013 yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor telekomunikasi dari tahun 2009-2013 yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.
3. Data ringkasan kinerja keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:100), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Maka dapat dikatakan bahwa teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapat data guna menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengambil data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.

3.5. Populasi Dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sudjana (2005: 6) “Populasi adalah totalitas semua nilai mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas”. Dari definisi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 6 perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5.2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono,2013:150). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, yang dikumpulkan untuk mendapatkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki oleh populasi, adapun syarat yang ditentukan yaitu :

1. Perusahaan harus terdaftar pada subsektor Telekomunikasi di BEI.

2. Perusahaan harus tercatat selama periode 2009-2013 dan tidak delisting.
3. Perusahaan tidak mengalami suspend atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2009-2013.
4. Perusahaan memiliki laporan keuangan selama Periode 2009-2013.
5. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu profitabilitas (ROE) dan Harga saham.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah perusahaan subsektor telekomunikasi sebanyak 6 perusahaan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah 5 perusahaan subsektor telekomunikasi. Adapun sampel perusahaan subsektor telekomunikasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2.
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan di BEI	Nama Perusahaan
1	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk.
2	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
3	INVS	PT. Inovisi Infracom Tbk.
4	ISAT	PT. Indosat Tbk.
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Rancangan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah serta dianalisis agar data tersebut menjadi akurat. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam tabel dan menyajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.

2. Analisis deskriptif profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang akan diteliti.
3. Analisis deskriptif harga saham perusahaan pada saat penutupan akhir tahun.
4. Analisis verifikatif untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

3.6.1.1. Analisis Data Deskriptif

Tujuan dari penelitian deskriptif ini ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 2014:150). Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Irham Fahmi, 2014: 81). Rasio profitabilitas yang digunakan peneliti adalah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham (Nurmalasari dalam Hutami, 2012: 110). Rumus perhitungan ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Analisis deskriptif harga saham

Analisis harga saham dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat harga saham pada waktu penutupan akhir tahun.

3.6.1.2. Analisis Data Verifikatif

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 8), “penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Dalam penelitian ini penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

3.6.1.2.1. Uji Linearitas

Pengujian model regresi linear sederhana dalam menguji hipotesis harus menghindari kemungkinan penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji linearitas.

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan yang non linier. Untuk mengujinya dapat dilihat pada diagram pencar dengan kaidah keputusannya adalah apabila plot titik-titik mengikuti pola tertentu berarti model linier, sebaliknya apabila plot tidak mengikuti pola tertentu maka model non linier. Berikut rumus yang digunakan dalam uji linearitas. Sugiyono (2013: 265) :

$$JK(T) = \sum y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

xi

ni

$$JK(G) = JK(S) - (S) - JK(TC)$$

Keterangan :

JK (T)	=	Jumlah Kuadrat Total
JK(a)	=	Jumlah Kuadrat Koefisien
JK (S)	=	Jumlah Kuadrat Sisa
JK (TC)	=	Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
JK (G)	=	Jumlah Kuadrat Galat

3.6.1.2.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada dasarnya regresi adalah sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2013:270) menyebutkan bahwa “Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen”. Dampak dari penggunaan analisis regresi yaitu dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui kenaikan dan penurunan keadaan variabel, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya. Dengan demikian, analisis regresi dilakukan untuk memprediksi berapa nilai variabel dependen dan independen dimanipulasi (diubah-ubah).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai X, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah harga saham yang dilihat pada penutupan akhir tahun sebagai Y. Karena variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen, maka regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Sugiyono (2013:270) menyatakan bahwa “Regresi linear sederhana didasarkan pada

hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen dan satu variabel independen”. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana maka dapat diukur bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.

Bentuk persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum y - (\sum x)^2}$$

(Sugiyono, 2013:270)

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien arah regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)

X = Profitabilitas

n = Jumlah data

3.6.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas yaitu (X) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam

pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

- H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham
 H_a : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

3.6.2.1. Uji Keberartian Regresi

Untuk mengetahui keberartian regresi dapat dianalisis dengan Uji f, Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$f = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$$

Dimana:

$$s^2_{reg} = JK_{(reg)}$$

$$s^2_{sis} = \frac{JK_{(s)}}{n-2}$$

(Sudjana, 2003: 18)

Keterangan:

- f = Nilai F
 $JK_{(reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi
 $JK_{(s)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)
 n = Jumlah data

Secara statistik, hipotesis yang diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- H_0 : Regresi tidak berarti
 H_a : Regresi berarti

Kaidah pengujian keberartian regresi yaitu:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tio Sulistyanto, 2015

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013
 Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3.6.2.2. Uji Keberartian Koefisien Regresi

“Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel *independent* dan *dependent* dimana, salah satu variabel *independent* dibuat tetap atau dikendalikan” (Sugiyono, 2013: 235). “Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian” (Riduwan dan Sunarto, 2012: 126). Hipotesis tersebut akan diuji dengan menggunakan analisis statistik, dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan harga saham.

$H_a : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan harga saham.

Keputusan pengujian t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
 - Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Adapun rumus yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Dimana:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum y - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 2003:62)

Keterangan:

- t_{hitung} : Nilai t
- b : Koefisien regresi
- S_b : Kekeliruan baku atau deviasi baku distribusi rata-rata sampel yang menghasilkan koefisien regresi
- \bar{x} : Rata-rata Sampel
- n : Jumlah data

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).